

RCM Deli Bantu Anak Jantung Bocor

Medan, (Analisa)

Untuk kesekian kalinya, Rotary Club Medan (RCM) Deli membantu anak penderita jantung bocor. Kali ini, pasien, Nugraha Palmer (13 bulan) dijadwalkan akan dibawa ke India untuk menjalani operasi jantung.

Rotary juga dibantu Ketua dan Pembina Nemo Charity Club (NCC) Djoni Ang dan Brilian Mektar serta Lions Club Medan Kesawan diwakili E. Enay Tulin.

"Kita opsikan secepatnya dibawa ke India agar segera ditangani," sebut Past President Rotary Club Medan Deli, Kertajana Salim (Bie Bie) saat menjemput Nugraha di Lantai 6 RS Columbia Asia, Sabtu (15/11) sore.

Saat ini, sebut Bie Bie, mereka sudah berkoordinasi dengan rumah sakit di India yang bisa menangani pasien. "Kondisinya harus segera ditangani. Kita berharap, anak ini bisa sembuh," ucap Bie Bie.

Nugraha Palmer, anak kedua pasangan Kasim (43) dan Yenny (40). Mereka tinggal di Jalan Sei Kera Gang, Rahim Medan.

Sebenarnya, ucap Yenny, sudah

beberapa bulan ini diketahui ada kelainan pada diri anaknya tersebut. Hanya saja, dia tidak berani memeriksakan lebih intens ke rumah sakit karena keterbatasan biaya.

"Dokter memang sudah menghimbau ada kelainan sebelumnya. Tapi, kami tak memeriksakan ke rumah sakit. Sebetulnya, tidak ada biaya. Saya sendiri hanya bekerja sebagai admin di perusahaan agensi. Sedangkan suami saya kali ini di pabrik sabun," jelas Yenny.

Nugraha, katanya, lahir melalui operasi sesar. Tidak ada kelainan sewaktu dalam kandungan. Saat lahir terpaksa sesar karena ari-aryanya terlalu dekat sehingga lebih berisiko.

Tidak sakit

Bahkan, lanjutnya, selama 12 bulan ini, Nugraha tidak pernah sakit yang berarti. Dia ceria, tertawa layaknya anak normal lainnya. "Hanya saja belum lama ini dia sakit. Demam dan batuk. Kami kira hanya alergi atau ISPA biasa. Namun, karena kondisinya kian mengkhawatirkan, dia kami bawa ke Rumah Sakit Elisabeth Medan. Tiga malam di ruang ICU

(intensive care unit), kami membawanya pindah ke RS Columbia ini. Hasilnya, ada tiga bocor di jantungnya," jelasnya.

Dia mengaku, tidak tahu harus berbuat apa untuk anaknya. Karena tidak ada biaya, dia tidak berani membayangkan anak operasi jantung.

Untungnya, dia diberitahu anak menjangki Bie Bie dan Nemo Charity Club dan LCM Kesawan.

"Soal keberangkatan dan operasinya, kami tidak mengoti. Kami serahkan semua kepada Pak Bie Bie," ucapnya.

Anggota Komisi E DPRD Sumut, Brilian Mektar mengatakan, melihat banyaknya kasus penyakit bawaan yang terjadi di daerah ini, maka perlu perhatian serius dari pemerintah.

"Mudah-mudahan pemerintah maupun pihak medis menangani masalah seperti ini, tanpa dilagukan dengan penelitian. Preprovisi maupun pembekapan harus bertanggungjawab. Kalau tak sanggup, mereka bisa minta bantuan kementerian untuk menindaklanjuti penelitian."

"Masalah seperti ini memang bukan kasus yang pertama, tapi ada penyebab-penyebabnya. Hal ini yang harus diteliti. Kalau tak sanggup minta kementerian kesehatan untuk membantu," sebut Brilian.

Dia juga memberikan anjuran kepada sejumlah organisasi sosial maupun para donatur yang membantu pelayanan kemanusiaan (sml).



Analisa/Anah
DIABADIKAN: Brilian Mektar (kiri), Bie Bie (kanan) dan Djoni Ang dan rekan-rekannya (tiga kanan) serta orang tua Nugraha diabdikan saat menjemput di Lantai 6 RS Columbia Asia Medan, Sabtu (15/11).